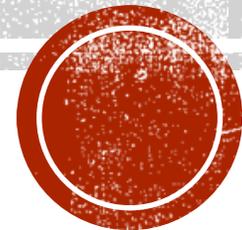


INDERA PENCIUMAN DAN INDERA PERASA

NAMA : FITRILIA RAHMAWATI

NIM : 2110101015

KELAS : A



INDERA PENCIUMAN (HIDUNG)

Hidung merupakan saluran udara yang pertama, mempunyai dua lubang yang dipisahkan oleh sekat hidung. Bagian luar dinding hidung terdiri dari kulit, lapisan tengah terdiri dari otot-otot dan tulang rawan, lapisan dalam terdiri dari selaput lender yang berlipat-lipat yang dinamakan konka hidung (Konka Nasalis) (Syarifuddin).



FISILOGI HIDUNG

Kerangka luar hidung yang terdiri dari dua tulang hidung, processus frontal tulang maxilla, kartilago lateralis superior, sepasang kartilago lateralis inferior dan tepi anterior kartilago septum nasi.

Tepi medial kartilago lateralis superior menyatu dengan kartilago septum nasi dan tepi atas merekat erat dengan permukaan bawah tulang hidung serta processus frontal tulang maxilla.

Tepi bawah kartilago lateralis superior terletak dibawah tepi atas kartilago lateralis inferior. Hidung berbentuk piramida, kira-kira $\frac{2}{5}$ bagian atasnya terdiri dari tulang dan $\frac{3}{5}$ dibawahnya tulang rawan.



FUNGSI HIDUNG

- Alat penciuman atau pearce
- Saluran pernapasan
- Resonator atau Bambang
- Regulator atau pengatur (Bambang)
- Proktektor atau perlindungan



MASALAH ATAU PENYAKIT PADA HIDUNG

1. Sinusitis merupakan gangguan pada indra pencium. Sinusitis terjadi akibat adanya peradangan pada rongga hidung sehingga lender-lender pada sinus paranasalis akan keluar. Jika lendir itu tidak dapat mengalir, akan terjadi sinusitis.
2. Polit Hidung merupakan jaringan yang tumbuh dibagian dalam saluran hidung. Bentuk polit hidung menyerupai anggur dengan posisi tergantung dibagian dalam hidung. Polit hidung dapat menyerang siapa saja tetapi lebih sering terjadi pada orang dewasa yang berusia diatas 40 tahun dan jarang terjadi pada usia kanak-kanak.
3. Flu (Influenza) merupakan infeksi virus yang menyerang hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Penderita flu akan menderita demam, sakit kepala, pilek, hidung tersimbat, serta batuk.



INDERA PERASA (LIDAH/TONGUE)

Lidah adalah kumpulan otot rangka pada bagian lantai mulut. Fungsi utamanya sebagai alat perasa dan penegcap yang dapat membantu pencernaan makanan dengan mengunyah dan menelan. Banyak memiliki tunas pengecap. Fungsi utama lainnya adalah lidah juga turut membantu dalam tindakan bicara, juga membantu membolak-balik makanan dalam mulut. Struktur lainnya yang berhubungan dengan lidah sering disebut lingual, dari Bahasa latin “Lingua” atau “Glossal” dari Bahasa Yunani.



JENIS PAPILA (PAPILLAE)

1. Papila Filiform (fili=benang), berbentuk seperti benang halus.
2. Papila Circumvallate (sirkum=bulat), berbentuk bulat, tersusun seperti huruf V di belakang lidah.
3. Papila Fungiform (fungi=jamur), berbentuk seperti jamur.
4. Papila Foliate umumnya banyak terletak pada bagian sisi lidah.
5. Papila Tonsil (amandel) sepasang kiri-kanan jaringan lunak massa yang terletak di bagian belakang tenggorokan (pharynx).



MASALAH ATAU PENYAKIT PADA LIDAH

1. Hipogeusia adalah penurunan kemampuan untuk merasakan berbagai rasa. Seseorang yang mengalami gangguan ini masih bisa merasakan rasa makanan, tapi kepekaannya berkurang.
2. Ageusia, kondisi dimana seseorang tidak bisa merasakan rasa apapun dari makanan yang dimakannya.
3. Disgeusia, gangguan indera pengecap yang menyebabkan persepsi rasa seseorang berubah. Misalnya semua makanan jadi terasa manis, asam, pahit atau metalik.
4. Aliageusia, Ketika makanan atau minuman yang biasanya terasa lezat mulia terasa tidak enak.
5. Phantogeusia, kondisi yang membuat seseorang berhalusinasi tentang rasa tertentu atau mencicipi sesuatu yang sebenarnya tidak ada.



REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

Fahrudin, Rudi dkk. (2017). *Anatomi Fisiologi*. Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

<https://helohehat.com/tht/hidung/penyakit-pada-hidung/?amp=1>

<https://helohehat.com/gigi-mulut/gusi-mulut/apa-itu-gangguan-indra-pengecap/?amp=1>

